

No. Publikasi : 35095.1543
Katalog BPS : 1101002.3509090

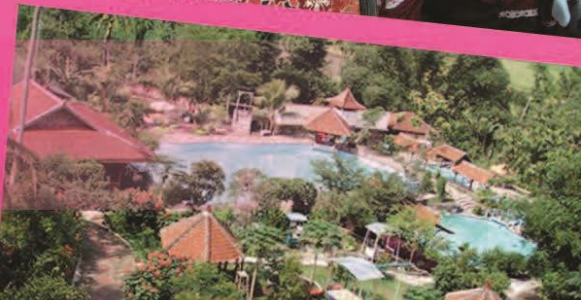
STATISTIK DAERAH

KECAMATAN MUMBULSARI

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN MUMBULSARI 2014

No. Publikasi : 35095.1443
Katalog BPS : 1101002.3509.090
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : ii + 9

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan MUMBULSARI

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi Statistik Daerah Kecamatan Mumbulsari 2015 ini dapat terbit. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Mumbulsari yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2010-2015.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Mumbulsari. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Mumbulsari 2015 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini member manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. INDRIYA PURWANINGSIH, MT

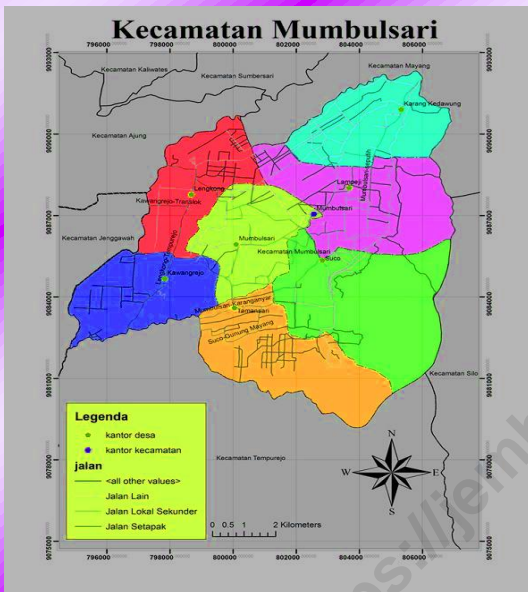
DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan.....	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	7
7. Transportasi dan Komunikasi	8
8. Pajak (PBB)	9
9. Pendapatan Regional	10

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Peta Desa Kecamatan Mumbulsari



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2015

Luas Desa di Kecamatan Mumbulsari Tahun 2014



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2015

Kecamatan Mumbulsari merupakan bagian dari Kabupaten Jember yang terletak ± 20 km ke arah selatan dari pusat Pemerintahan Jember. Berbentuk dataran tinggi yang dikelilingi perbukitan di sebelah timur. Memiliki luas $\pm 93,11$ km² dan berada di ketinggian ± 90 mdpl. Wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Mayang, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Silo, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tempurejo, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ajung dan Jenggawah.

Kecamatan Mumbulsari terdiri dari 7 Desa yaitu Desa Kawangrejo, Desa Tamansari, Desa Suco, Desa Lampeji, Desa Mumbulsari, Desa Lengkong, dan Desa Karangkedawung. Desa terluas adalah Desa Lengkong dengan prosentase 22% dari luas wilayah Kecamatan Mumbulsari, Desa terkecil adalah Desa Tamansari dengan prosentasi 5% dari luas wilayah Kecamatan Mumbulsari.

Rata-rata curah hujan di kecamatan Mumbulsari pada tahun 2014 tercatat sebesar 233,83 mm³, dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 656mm. Sedangkan pada bulan September tidak terjadi hujan di kecamatan Mumbulsari.

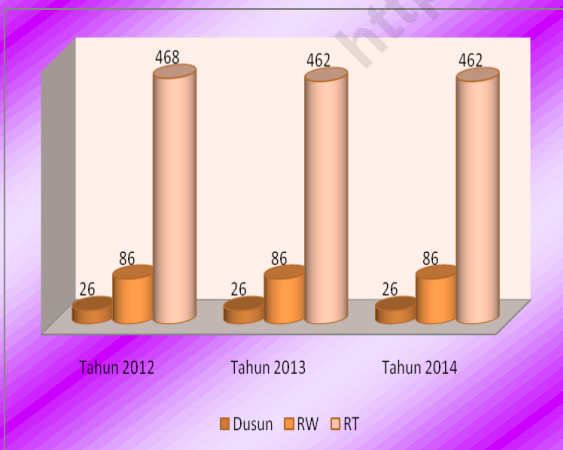
PEMERINTAHAN

2

Jumlah Dusun, Rukun Warga, Dan Rukun Tetangga
Kecamatan Mumbulsari Tahun 2014

Desa	Dusun	RW	RT
Kawangrejo	4	9	50
Tamansari	4	8	41
Suco	3	15	91
Lampeji	3	16	82
Mumbulsari	4	20	78
Lengkong	4	10	58
Karangkedawung	4	8	62
JUMLAH	26	86	462

Perkembangan Jumlah Dusun, Rukun Warga, Dan Rukun
Tetangga Kecamatan Mumbulsari Tahun 2012 – 2014



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2015

Kecamatan Mumbulsari terdiri dari 7 Desa, 26 dusun, 86 Rukun Warga (RW) dan 462 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai RW terbanyak adalah desa Mumbulsari dengan 20 RW, sedangkan untuk desa Tamansari dan Karangkedawung memiliki Jumlah RW paling sedikit (8 RW).

Selama tiga tahun terakhir tidak terdapat perubahan jumlah Dusun maupun RW, namun ada perubahan Rukun Tetangga (RT) pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2014 tidak terjadi perubahan samasekali. Perubahan Dusun terdapat pada Desa Mumbulsari yang pada tahun 2012 terdiri dari 3 dusun, kemudian bertambah menjadi 4 Dusun. Sedangkan perubahan Rukun Tetangga (RT) berupa pengurangan jumlah terdapat pada Desa Suco dan Lengkong. Pada tahun 2012 tercatat di desa Suco tercapat 96 Rukun Tetangga (RT), namun pada tahun 2013 menjadi 91 Rukun Tetangga (RT). Sedangkan pada desa Lengkong pada tahun tahun 2012 terdapat 59 Rukun Tetangga (RT) dan pada tahun 2013 menjadi 58 Rukun Tetangga (RT).

KEPENDUDUKAN

3

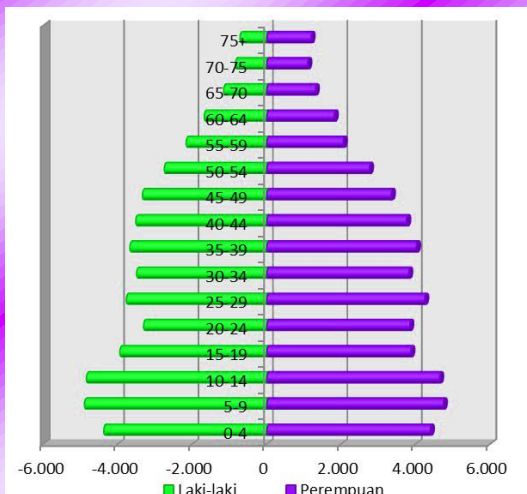
Proyeksi Penduduk Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Kecamatan Mumbulsari Tahun 2014

Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kawangrejo	2.517	2.633	5.15
Tamansari	3.185	3.39	6.575
Suco	5.667	5.917	11.584
Lampeji	6.637	6.037	11.674
Mumbulsari	6.073	6.216	12.289
Lengkong	3.698	3.85	7.548
Karangkedawung	4.439	4.573	9.012
Jumlah	31.216	32.616	63.832
Jumlah	31.035	32.447	63.482

Sumber Data : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2015

Penduduk Kecamatan Mumbulsari tersebar di tujuh desa. Berdasarkan Proyeksi Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin, tahun 2013, jumlah penduduk di Kecamatan Mumbulsari tercatat sebanyak 63.832 jiwa, yang terdiri dari 31.216 jiwa laki-laki dan 32.616 jiwa perempuan. Tercatat jumlah penduduk laki - laki lebih sedikit dari penduduk perempuan. Hal ini pun dapat terlihat dari rasio jenis kelamin penduduk di kecamatan Mumbulsari sebesar 95,70.

Piramida Penduduk Tahun 2010



Dengan luas wilayah 93,11 Km² tercatat tingkat kepadatan penduduk Mumbulsari sebesar 685,55 jiwa/Km², pusat kepadatan tertinggi masih didominasi di desa Tamansari seperti tahun sebelumnya, sedangkan kepadatan terendah di desa Lengkong.

Berdasarkan piramida penduduk tahun 2010, diketahui penduduk usia 5-14 tahun adalah yang terbanyak. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan umur yang memiliki nilai terkecil terdapat pada kelompok umur 70 keatas. Dengan banyaknya penduduk di usia produktif, hal ini dapat berpotensi pada pengembangan pembangunan daerah.

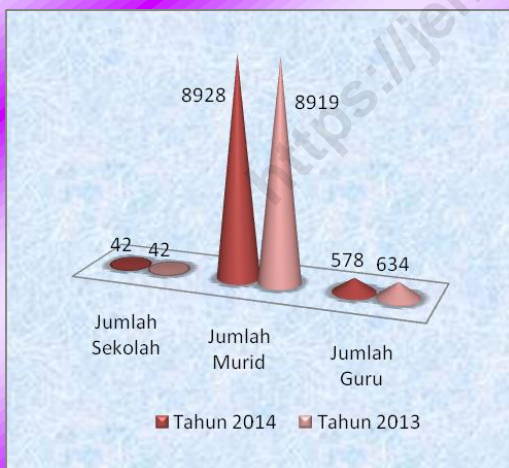
Sumber Data: Sensus Penduduk 2010

Jumlah Unit Sekolah, Murid, dan Guru Kecamatan Mumbulsari Tahun 2014

Fasilitas Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
SD Negeri	21	5153	257
SD Swasta	11	1372	128
SMP Negeri	2	910	45
SMP Swasta	4	733	69
SMA Negeri	1	298	26
SMA Swasta	3	462	53
2014	42	8928	578

Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2014

Perbandingan Jumlah Sekolah, Jumlah Murid, dan Jumlah Guru tahun 2013 dan 2014



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2014

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk dapat mencapai kemakmuran suatu negara. Pendidikan menjadi sektor yang diprioritaskan negara karena menyentuh langsung hak masyarakat, dan sangat terkait erat dengan pembangunan sumber daya manusia masa depan. Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan fasilitas pendidikan yang tersedia.

Dengan adanya fasilitas pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di kecamatan Mumbulsari, meskipun sampai saat ini masih tercatat bahwa rata-rata terbesar lulusan sekolah hanya sampai pada tahap pendidikan dasar. Masih banyak anak-anak yang tidak melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi dari sekolah dasar, dimana hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan oleh masyarakat.

Pada tahun 2014, di kecamatan Mumbulsari, tercatat memiliki 32 unit gedung SD Sederajat, 6 unit gedung SMP Sederajat, serta 4 unit gedung SMA Sederajat.

Tahun 2014, tidak terdapat peningkatan jumlah unit sekolah, namun peningkatan ada pada jumlah murid. Sementara jumlah guru, justru menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

KESEHATAN

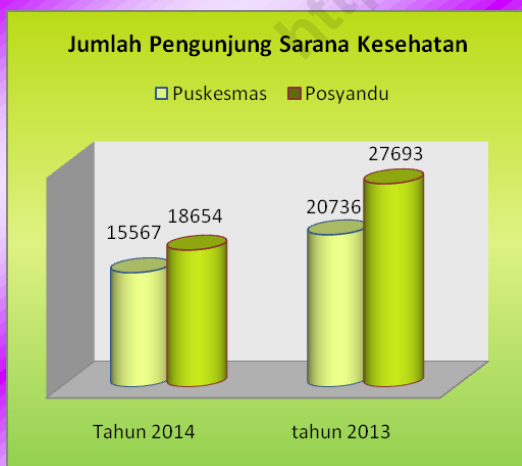
5

Banyaknya Sarana dan Tenaga Kesehatan
Kecamatan Mumbulsari Th.2014

Uraian	Jumlah
Banyaknya Sarana Kesehatan	
Rumah Bersalin	4
Puskesmas	1
Dokter Praktek	2
Posyandu	78
Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan	
Dokter	2
Bidan	11
MantriKesehatan	11
DukunBayi	22

Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2014

Jumlah pengunjung Sarana Kesehatan Puskesmas dan



Posyandu Kecamatan Mumbulsari tahun 2014

Peningkatan kesejahteraan masyarakat juga perlu diiringi oleh pembangunan kesehatan yang baik. Oleh karena itu, untuk menunjang pembangunan kesehatan, di kecamatan Mumbulsari disediakan beberapa fasilitas sarana kesehatan, diantaranya Rumah Bersalin, Puskesmas, serta Dokter Praktek.

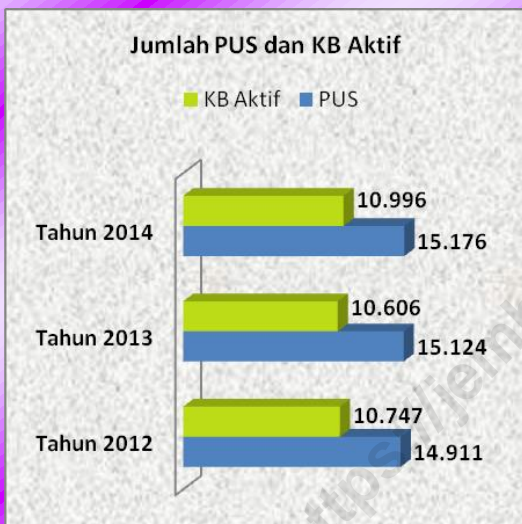
Selain sarana kesehatan, sektor kesehatan di Mumbulsari juga di dukung oleh Tenaga Kerja Kesehatan. Pada tahun 2014 tercatat tenaga kesehatan Dokter sebanyak 2 orang, Bidan 11 orang, Mantri Kesehatan 11 orang dan Dukun Bayi 22 orang.

Tingkat kepercayaan masyarakat yang masih cukup tinggi terhadap tenaga Dukun Bayi untuk menangani proses kelahiran bayi, menjadikan angka jumlah dukun bayi lebih tinggi dari jumlah bidan. Namun hal tersebut tidak mengurangi jumlah pengguna layanan kesehatan yang disediakan pemerintah. Tercatat pada tahun 2014 pun pengunjung sarana kesehatan Puskesmas kurang lebih mencapai 15.567 orang dan Posyandu mencapai 18.654 orang dimana. Dari angka yang ada, pengunjung sarana kesehatan di Kecamatan Mumbulsari mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

KESEHATAN

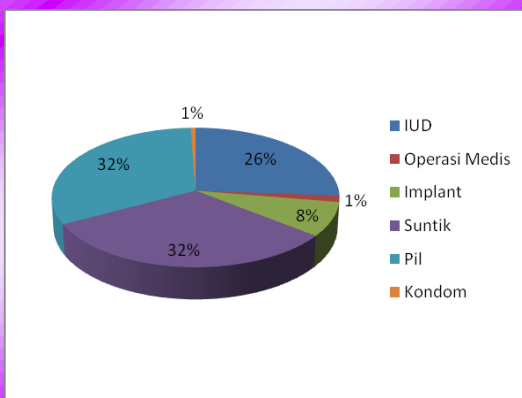
5

Jumlah Peserta KB Aktif Dan PUS Kecamatan Mumbulsari Tahun 2012-2014



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2013-2015

Jumlah Pengguna Alat Kontrasepsi KB Kecamatan Mumbulsari Tahun 2014



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2014

Salah satu pendukung lain dari pembangunan kesehatan adalah program Keluarga Berencana. Indikator keberhasilan program tersebut salah satunya adalah dari banyaknya peserta KB aktif yang ada di masyarakat. Pada periode 2012-2014 tercatat adanya peningkatan dan penurunan data peserta aktif dari Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di kecamatan Mumbulsari. Pada tahun 2013 terdapat penurunan peserta KB Aktif, namun pada tahun 2014 terjadi peningkatan kembali peserta KB Aktif dari Pasangan Usia Subur yang jumlahnya juga meningkat dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2014 pengguna alat kontrasepsi di kecamatan Mumbulsari tidak lagi didominasi oleh pengguna IUD seperti tahun sebelumnya. Namun didominasi oleh pengguna Pil dan suntik. Pengguna alat kontrasepsi pil dan suntik masing-masing mencapai 32% dari penggunaan alat kontrasepsi lainnya. Meski pengguna alat kontrasepsi PIL pada tahun 2014 ini menurun dari tahun 2013, namun pengguna alat kontrasepsi ini masih menjadi yang terbanyak penggunaannya disbanding alat kontrasepsi lainnya seperti Susuk, Tablet, Operasi Medis, Suntikan, serta Kondom.

PERTANIAN

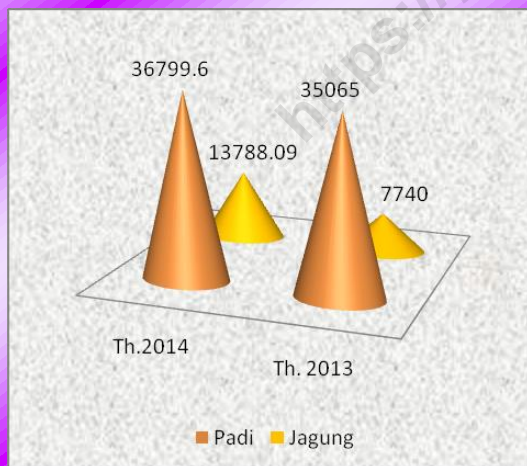
6

Luas Panen Padi Dan Produktivitas Kecamatan Mumbulsari Tahun 2013

Desa	Luas Tanam	Luas Panen	Produksi Padi
	Padi (Ha)	(Ha)	(Ton)
Kawangrejo	636	636	4261.2
Tamansari	411	411	2507.1
Suco	920	920	5704
Lampeji	845	845	5830.5
Mumbulsari	931	931	6144.6
Lengkong	1065	1065	7455
Karangkedawung	742	742	4897.2
Tahun 2014	5550	5550	36799.6
Tahun 2013	5858	5858	35065

Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2014

Jumlah Produksi (Ton) Padi dan Jagung Kecamatan Mumbulsari Tahun 2013-2014



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2014

Produksi Tanaman Pertanian pada tahun 2014 di Kecamatan Mumbulsari mengalami peningkatan. Untuk produksi padi sawah tercatat menghasilkan 36.799,6 Ton. Meskipun Luas Tanam Padi Sawah mengalami penurunan, namun hasil produksinya masih lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan petani yang mulai memperhatikan pola tanam yang baik sehingga dapat mengatur hasil produksinya meskipun harus berhadapan dengan berbagai kendala seperti hama dan iklim yang kurang stabil.

Sedangkan untuk tanaman Jagung, pada tahun 2014 tercatat mengalami peningkatan luas tanam dari 1.121m² di tahun 2013 menjadi 1.421 m² di tahun 2014. Untuk nilai produksinya diperoleh 13.788,9 ton di tahun 2014 atau meningkat hampir 2 kali lipat.

Produksi padi yang bagus di kecamatan Mumbulsari masih didominasi oleh desa Lengkong yang merupakan daerah potensi. Desa ini memiliki sumber air yang cukup stabil dibandingkan desa lain. Sehingga ketika musim kemarau datang pun desa ini masih bisa bertahan dalam penanaman padi sawah. Namun, bila pada tahun sebelumnya produ7ksi padi terbaik kedua di kecamatan Mumbulsari adalah desa Kawangrejo, berbeda pada tahun 2014, justru Desa Lampeji yang lebih baik dari desa Kawangrejo. Hal ini dikarenakan banyak hasil produksi padi di Desa Kawangrejo yang kurang baik.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

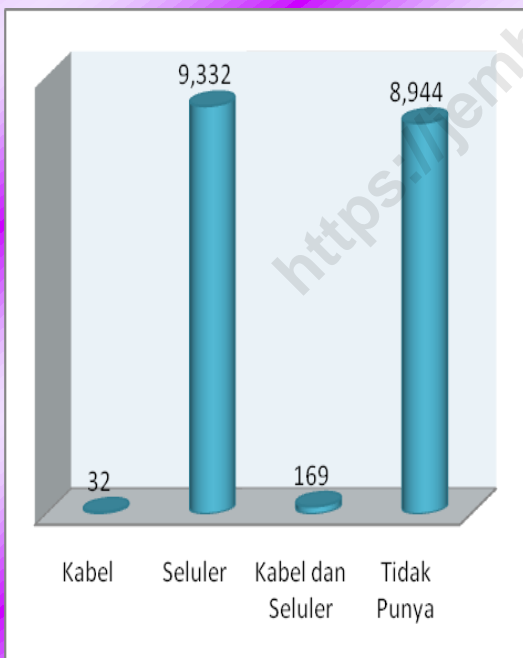
7

Panjang Jalan(Km) Kecamatan Mumbulsari Tahun 2014

No	Uraian	Tahun 2014
1	Jalan Aspal	22314 km
2	jalan Hotmix	23187,1km
3	Jalan Makadam	1499.9km
4	Jalan Tanah	23810km

Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2014

Banyaknya Rumah Tangga Yang Menguasai Telepon Menurut Jenis Telepon, Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun 2013

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Pada tahun 2014 tercatat adanya penambahan jalan aspal dan makadam. Penambahan jalan beraspal di Desa Suco sepanjang 415m, dan Desa Karangkedawung sepanjang 400m. Sedangkan penambahan hotmix dilakukan di desa Lengkong sepanjang 145m.

Sampai tahun 2014 tercatat pemerintah daerah telah menyediakan jalan kurang lebih sepanjang 1.383.32km jalan kabupaten/kota. Dari total panjang jalan yang ada, 76,93 persen sudah diaspal, sementara sisanya masih makadam atau berupa bebatuan, dan tanah.

Untuk Kecamatan Mumbulsari sendiri dengan panjang jalan 70.811 km, memiliki jalan beraspal kurang lebih sepanjang 22.314km, jalan Hotmix kurang lebih sepanjang 23.187, sepanjang kurang lebih 1.500 km merupakan jalan makadam, dan sisanya merupakan jalan berupa tanah sekitar 23.81 km.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang signifikan pada pengguna Telepon seluler dan Media Internet. Beberapa instansi dan pemilik usaha memanfaatkan teknologi untuk menunjang komunikasi. Sedangkan pengguna telepon kabel telah banyak berkurang bahkan hampir tidak ada, kecuali instansi atau pemilik usaha yang sebagian masih memanfaatkannya.

KEUANGAN DAN PBB

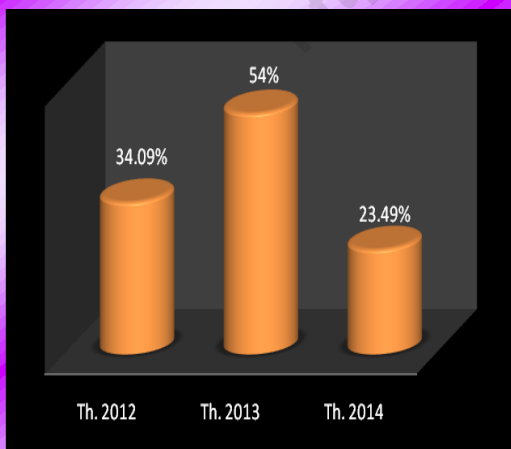
8

Penerimaan Dan Realisasi Pajak Kecamatan Mumbulsari
Menurut Desa tahun 2014

Desa	Target	Realisasi
Kawangrejo	14,995,743	14,995,743
Tamansari	81,001,775	5,694,833
Suco	136,285,790	30,957,475
Lampeji	172,365,629	23,110,471
Mumbulsari	177,509,646	16,098,700
Lengkong	66,391,222	66,392,120
Karangkedawung	139,808,333	27,955,997
Tahun 2014	788,358,138	185,205,339
Tahun 2013	448,841,477	242,393,949

Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun
2014

Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan
Mumbulsari Tahun 2012-2014



Sumber Data : Kecamatan Mumbulsari Dalam Angka Tahun
2014

Adanya belanja barang dan jasa untuk menggiatkan pembangunan di pedesaan dan otomatis meningkatkan jumlah wajib pajak dan penerimaan pajak. Sehubungan dengan adanya alokasi dana desa, kepatuhan pemungutan pajak tentunya harus dilaksanakan secara melekat.

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2014 di Kecamatan Mumbulsari tercatat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2014, realisasi pajak hanya mencapai 23,49% atau Rp185.205.339 dari target Rp 788.358.138. Minimnya target penerimaan ini melebihi minimnya target pada 2 tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 yang mencapai 34,09%.

Pencapaian penerimaan pajak Kecamatan Mumbulsari yang jauh dari 100% dari target ini disebabkan tidak meratanya hasil pencapaian dari masing-masing desa. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya wajib pajak juga masih menjadi salah satu penyebab minimnya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Mumbulsari.

PENDAPATAN REGIONAL

9

Distribusi Persentase PDRB berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Mumbulsari, Tahun 2013



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Mumbulsari

Sektor	2011	2012	2013
1. PDRB			
ADHB (Rp. Milyar)	354,64	391,19	442,56
ADHK (Rp. Milyar)	157,03	166,10	175,50
2. PDRB Perkapita			
ADHB (Rp. Ribu)	5.615,44	6.149,99	6.882,78
ADHK (Rp. Ribu)	2.486,32	2.607,68	2.729,39
3. Penduduk Pertengahan Tahun			
	63.156	63.738	64.300

Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2013

Perekonomian Kecamatan Mumbulsari pada umumnya masih didominasi sektor pertanian seperti halnya tahun-tahun sebelumnya. Hal ini semakin diperkuat dengan angka kontribusi sektor pertanian terhadap nilai PDRB sebesar 59,73%. Diikuti sektor jasa-jasa sebesar 8,59% atau Rp. 33,61 milyar dan sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 6,77% atau sebesar Rp. 26,49 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 1,45% atau Rp. 5,66 milyar adalah sektor listrik dan air. Berdasarkan gambaran tersebut, maka dapat diklasifikasikan Kecamatan Mumbulsari sebagai daerah yang menganut tipe agraris.

Kecamatan Mumbulsari yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 354,64 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp. 442,56 milyar pada tahun 2013. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK), mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2011 tercatat Rp. 157,03 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 175,50 Milyar di tahun 2013. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Mumbulsari masih berkisar di sekitar 5 persen. Setelah sempat melemah pada tahun 2010 yang mencapai 5,36%, ditahun-tahun berikutnya dapat kembali menguat hingga tahun 2012 tercatat mencapai 5,78 persen.

<http://jember.kerkaah.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id